

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang pengertian metode penelitian deskriptif, populasi, sampel, teknik-teknik pengumpulan data dan langkah-langkah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi dari Tari Kadita yang dijadikan penelitian ini, bertempat di Pelabuhan Ratu kabupaten Sukabumi. Peneliti memilih lokasi tersebut, karena di daerah ini Tari Kadita tumbuh dan berkembang. Dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan penelitian pada Sanggar Seni Mutiara Pawestri di Kompleks Pendidikan Bhayangkara Km 1 Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sukmadinata mengemukakan bahwa:

Purposive sampling yang menekankan kesempatan sejumlah besar objek untuk menjadi sample dari populasi, sampel ini difokuskan pada informan-informan terpilih yang kaya dengan kasus untuk studi yang bersifat mendalam. Sebelum sampel dipilih perlu dihimpun sejumlah informasi tentang sub-sub unit dan informan-informan di dalam unit kasus yang akan diteliti. Untuk kemudian peneliti memilih informan, kelompok, tempat, kegiatan, dan peristiwa yang kaya dengan informan (2010:102).

Dalam penelitian Tari Kadita sample sumber datanya adalah orang yang benar-benar mengetahui tentang Tari Kadita. Adapun subjek penelitian ini adalah Tari Kadita yang berdasarkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka fokus penelitiannya adalah latar belakang penciptaan, struktur gerak dan unsur pendukung tari yang digunakan dalam Tari kadita ini diperoleh dengan cara menggali informasi mengenai Tari Kadita yang paham dan mengetahui seluk beluk serta cerita dari Tari Kadita sebagai pertunjukan sehingga dapat diperoleh

hasil permasalahan yaitu mengenai apa saja yang ada dalam Tari Kadita Di Sanggar Seni Mutiara Pawestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi.

B. Metode Penelitian

Sebelum menjelaskan pengertian metode penelitian deskriptif, terlebih dahulu akan dipaparkan mengenai pengertian metode. Metode yang dipilih harus berhubungan erat dengan prosedur dan teknik penelitian yang digunakan. Oleh karena itu untuk memudahkan dalam memecahkan suatu masalah yang ada dalam penelitian, maka diperlukan penerapan metode yang tepat sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian. Sukmadinata (2010:317) mengungkapkan bahwa “Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, pengolah data dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian tertentu”.

Penggunaan metode dalam penelitian adalah syarat mutlak untuk dapat melihat kedalaman dari sebuah masalah. Ketepatan menggunakan metode dalam penelitian adalah cara atau alat untuk mencapai keberhasilan sebuah penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Mengenai penelitian kualitatif Sugiyono (2012:9) mengemukakan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball* teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan kualitatif ini, data dan informan yang diperoleh berdasarkan kepada hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung, metode dan pendekatan ini digunakan untuk mencari kesimpulan sebagai hasil dari data yang

diperoleh. Sukmadinata (2010:72) mendefinisikan metode deskriptif sebagai berikut :

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling mendasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia...

Metode deskriptif yang menggambarkan secermat mungkin tentang beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklarifikasikannya.

C. Definisi Operasional

Untuk menegaskan definisi fokus kajian penelitian dan menghindari salah penafisiran, peneliti perlu menyampaikan penjelasan tentang beberapa istilah dalam bentuk definisi operasional dari judul penelitian yang diangkat:

Tari Kadita Di Sanggar Seni Mutiara Pawestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi merupakan garapan tari kreasi baru yang berakar dari tradisi yang berawal dari cerita legenda Nyi Roro Kidul Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi yang diciptakan oleh Bapak Toto Sugiarto yang berlokasi Di Sanggar Seni Mutiara Pawestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data informasi yang diperlukan dalam penelitian. Sebelum melakukan penelitian ke lapangan peneliti menyiapkan beberapa panduan di antaranya pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi dan pedoman pustaka. Dengan adanya panduan tersebut peneliti akan lebih fokus terhadap pembahasan.

Instrumen penelitian ini berupa *interview guide* (pedoman wawancara terlampir) yang telah disusun secara sistematis, untuk mengungkap sedalam

mungkin informasi tentang latar belakang penciptaan Tari Kadita, struktur gerak dan unsur pendukung tari dalam pertunjukan tari tersebut.

Sukmadinata (2010: 94) mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya”. Dengan demikian instrument penelitian sangat diperlukan, untuk mengumpulkan data-data dan mencari tahu kebenaran dari suatu permasalahan yang ada dilapangan, dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data penelitian. Adapun instrument penelitian dan teknik pengumpulan data antara lain.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini hanya berupa garis-garis besar atau butir-butir umum kegiatan yang akan diobservasi. Rincian dari aspek-aspek yang diobservasi dikembangkan di lapangan dalam proses pelaksanaan observasi. (Sukmadinata, 2010:221)

Pedoman observasi digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap subjek penelitian selama wawancara. Peneliti melakukan kegiatan observasi dengan cara pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian yaitu Sanggar Seni Mutiara Pawestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi dengan hasil observasi peneliti mendapatkan gambaran mengenai Tari Kadita yang ada di Sanggar tersebut.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang meminta untuk dijawab dan direspon. Isi pertanyaan dan pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi, atau evaluasi

responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian. (Sukmadinata, 2010:216)

Pedoman wawancara sebagai instrument yang diarahkan pada tujuan untuk mengetahui penciptaan tari, struktur gerak dan unsur pendukung Tari Kadita Di Sanggar Seni Mutiara Pawestri.

c. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. (Sukmadinata, 2010:221)

Pedoman dokumentasi berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara, agar peneliti berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti mencatat jawaban-jawaban dari subjek penelitian. Dalam pengumpulan data, alat dokumentasi baru dapat dipergunakan setelah mendapat ijin dari subjek untuk mempergunakan alat tersebut pada saat wawancara berlangsung.

Untuk melengkapi kelengkapan data-data, peneliti mencari dokumen-dokumen penting terkait dengan data penelitian yang ada di Sanggar Seni Mutiara Pawestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi dalam bentuk foto dan video dan data-data lain untuk dijadikan sebagai dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian dengan harapan dapat dijadikan bahan yang dibutuhkan dalam penulisan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui kebenaran suatu permasalahan yang terjadi di lapangan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data selama penelitian yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

1. Observasi

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. (Sukmadinata, 2010: 220)

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik yaitu tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Dalam penelitian ini peneliti memusatkan perhatian terhadap hal-hal yang berhubungan dengan obyek yang diteliti. Peneliti melakukan penelitiannya sesuai dengan tempatnya di Sanggar Seni Mutiara Pawestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi.

Observasi ini tidak hanya mengumpulkan data saja, tetapi peneliti berusaha memperoleh pemahaman mendalam terhadap fokus penelitian. Sebelum pembuatan proposal, peneliti jauh-jauh hari telah melakukan observasi ke lapangan dengan tujuan untuk mengetahui dan memastikan objek yang akan dijadikan masalah penelitian. Dengan observasi peneliti mengharapkan akan mendapatkan gambaran mengenai masalah secara jelas dan dapat memberikan petunjuk untuk pemecahannya. Observasi dilakukan dengan cara observasi tak berstruktur. Dalam observasi ini, fokus penelitian akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung.

Pertama observasi dilakukan ke Sanggar Mutiara Pawestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi pada tanggal 06 januari 2013 untuk memastikan lokasi penelitian dan memohon izin dilakukannya observasi kepada Ibu Hesti Raras Pawestri selaku pimpinan Sanggar. Observasi kedua tanggal 06 Februari di Sanggar Seni Mutiara Pawestri untuk melihat tempat latihan dan jumlah penari yang ada di Sanggar Seni Mutiara Pawestri. Observasi ketiga tanggal 16 Februari 2013 dilakukan dengan mengunjungi rumah salah satu pencipta Tari Kadita yaitu Bapak Toto Sugiarto. Bermaksud untuk mendapatkan informasi mengenai latar belakang penciptaan, observasi keempat tanggal 27 Februari 2013 kepada pencipta Tari Kadita untuk mengetahui struktur gerak dan unsur pendukung tari

Irma Intan Riani, 2013

Tari Kandita Disanggar Seni Mutiara Paestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang digunakan dalam Tari Kadita. Peneliti juga mendatangi salah satu pengurus dari Sanggar Seni Mutiara Pawestri pada tanggal 06 Maret 2013 dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana perkembangan Tari Kadita di Sanggar Seni Mutiara Pawestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi. Observasi terakhir dilakukan dengan salah satu penari Tari Kadita pada tanggal 07 Maret 2013. Hal ini diupayakan untuk mendapatkan data mengenai pengalamannya menjadi penari Tari Kadita Di Sanggar Seni Mutiara Pawestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi. Agar permasalahan yang hendak diteliti dan diungkap mendapatkan jawaban yang benar dan apa adanya.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari satu pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. (Abdurrahmat, 2006:105). Wawancara dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur.

Wawancara dilakukan kepada beberapa narasumber yang dianggap mampu memberikan data yang dibutuhkan. Narasumber yang diwawancarai di antaranya adalah pimpinan Sanggar Seni Mutiara Pawestri, pencipta Tari Kadita, pengurus Sanggar Seni Mutiara Pawestri dan penari Tari Kadita. Proses wawancara secara mendalam dilakukan dengan menggunakan pedoman dan teknik wawancara untuk setiap pertemuan dengan para narasumber. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Dilengkapi oleh alat bantu rekaman (*handphone*).

Wawancara terstruktur dilakukan kepada narasumber yang benar-benar mengetahui latar belakang penciptaan, struktur gerak dan unsur pendukung tari yang digunakan dalam Tari Kadita, yaitu Bapak Toto Sugiarto selaku pencipta tari. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2013, bermaksud untuk memperoleh informasi mengenai penciptaan Tari Kadita. Wawancara pada tanggal 27 Februari 2013 untuk memperoleh informasi mengenai struktur gerak

Irma Intan Riani, 2013

Tari Kadita Disanggar Seni Mutiara Paestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dan unsur pendukung Tari Kadita. Agar peneliti mendapatkan data-data yang dipercaya untuk mencari kebenaran dari sumber yang telah peneliti peroleh sebelumnya. Yang kedua wawancara terstruktur dilakukan kepada pimpinan Sanggar, yaitu Ibu Hesti Raras Pawestri dimaksud untuk memperoleh informasi mengenai Sanggar Seni yang mengelola Tari Kadita yang ada di Sanggar Seni Mutiara Pawestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi.

Wawancara tidak terstruktur dilakukan kepada narasumber selaku penari Tari Kadita, yaitu Ibu Annisa. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai pengalamannya selama menjadi penari Tari Kadita bagaimana Tari Kadita serta gerak-gerak yang dilakukan dalam pertunjukan Tari Kadita. Terakhir wawancara dilakukan kepada pengurus Sanggar, yaitu Bapak Handhika dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai jumlah anak, macam-macam tarian dan prestasi yang diraih di Sanggar Seni Mutiara Pawestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi. Wawancara dilakukan agar permasalahan bisa terungkap secara jelas.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu suatu teknik pengumpulan data yang diperlukan dengan cara menelaah beberapa sumber seperti buku, majalah, internet, artikel dan jurnal baik yang diperoleh dari perpustakaan atau referensi. Bahan pustaka yang berupa *soft-copy edition* biasanya diperoleh dari sumber-sumber internet yang dapat diakses secara *online*. Pengumpulan data melalui bahan pustaka menjadi bagian yang penting dalam penelitian ketika peneliti memutuskan untuk melakukan kajian pustaka dalam menjawab rumusan masalah.

Pendekatan studi pustaka sangat umum dilakukan dalam penelitian karena peneliti tidak perlu terjun ke lapangan tapi cukup mengumpulkan dan menganalisis data yang tersedia dalam pustaka. Hasil penelitian berupa skripsi juga bisa dijadikan sebagai acuan dalam mendukung untuk menganalisis masalah dalam penulisan ini.

Irma Intan Riani, 2013

Tari Kandita Disanggar Seni Mutiara Paestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Adapun alat yang digunakan dalam pengumpulan data atau pendokumentasian adalah:

a. Kamera Digital

Kamera digital digunakan oleh peneliti untuk memotret gambar, benda-benda serta pelaku dan informan pada saat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan Tari Kadita. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, terpadu, dan utuh.

Kegiatan pertunjukan Tari Kadita di Sanggar Seni Mutiara Pawestri terakhir berlangsung pada bulan Januari. sehingga peneliti tidak dapat mengamati secara langsung pertunjukan Tari Kadita di lapangan karena waktu penelitian tidak sesuai dengan jadwal adanya pertunjukan Tari Kadita. Akan tetapi, peneliti mendapatkan dokumentasi berupa video Tari Kadita dari pimpinan Sanggar yang acaranya berlangsung di Taman Mini Indonesia Indah. Kemudian peneliti menganalisis secara terus menerus dari video tersebut bagaimana Tari Kadita sehingga mendapatkan informasi mengenai data-data susunan Tari Kadita yang peneliti amati secara langsung berulang-ulang meskipun tidak secara langsung. Dokumentasi yang peneliti peroleh adalah *Audivisual* Tari Kadita pada saat Lomba Cipta Gelar Kreasi Baru di Taman Mini Indonesia Indah.

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini diperlukan pengolahan data untuk menyaring data yang penting yang mendukung dalam penelitian ini. Selanjutnya data yang sudah dianggap mendukung dalam penelitian ini. Dianalisis berdasarkan metode yang

Irma Intan Riani, 2013

Tari Kandita Disanggar Seni Mutiara Paestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

digunakan oleh peneliti. Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap, tahap selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data. Bogdan (Sugiyono, 2011:334) mengemukakan bahwa :

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data di antaranya:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data, kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Dari hasil kerja lapangan yang terkumpul direduksi dengan cara merangkum, mengklarifikasi sesuai dengan fokus dan aspek permasalahan yang sedang diteliti. Dari hasil observasi, wawancara yang diperoleh dari beberapa sumber, kemudian dikelompokkan kedalam beberapa kategori mengenai latar belakang penciptaan Tari Kadita, stuktur gerak dan unsur pendukung Tari kadita.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Kalau dalam bentuk tabel, grafik, *pie chard*, *pictogram*, dan sejenisnya.

Melalui penyajiaan data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam

pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2012:249). Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

c. Kesimpulan

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dari data yang tersaji. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

Seluruh analisis data tersebut dilakukan secara terus menerus dan saling berhubungan dari awal hingga akhir penelitian. Dalam peneliti tidak begitu saja mengambil kesimpulan dari suatu informasi melainkan berupaya menggali informasi lebih dalam. Informasi tersebut didapatkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka, kemudian diolah sehingga dapat menghasilkan kesimpulan terakhir.

Semua data atau informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kemudian dikaji dengan mencari pustaka yang mendukung terhadap teori-teori yang dibutuhkan selama proses penulisan dan penelitian, kemudian diolah, dianalisis dan diuraikan sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dengan langkah-langkah berikut :

Data-data yang terkumpul diolah dengan cara diklasifikasi, ditafsirkan kemudian diambil kesimpulan. Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Langkah awal adalah pemilihan data yang telah diperoleh dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Bertujuan agar memahami data-data yang telah terkumpul, kemudian hasil catatan lapangan dirangkum dan dikategorikan sesuai dengan fokus permasalahan yang sedang diteliti.
2. Langkah berikutnya adalah penyajian data. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Setelah proses pemilihan data dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan menyajikan data secara jelas

dan singkat agar mempermudah memahami aspek yang diteliti secara keseluruhan dan dideskripsikan sesuai dengan data yang telah diperoleh.

3. Terakhir adalah penarikan kesimpulan dari data yang tersaji. Bertujuan untuk memberikan penjabaran makna terhadap data yang telah dianalisis dan dijabarkan secara singkat agar mudah dipahami. Analisis data dilakukan secara terus menerus peneliti berupaya untuk menggali informasi lebih dalam dan tidak begitu saja menarik kesimpulan. Informasi tersebut didapat dari wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Setelah data diidentifikasi, kemudian diolah sedemikian rupa sehingga memberikan sebuah hasil penelitian dalam bentuk kesimpulan akhir. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

Seluruh proses analisis, siklus triangulasi tersebut dilakukan dengan berulang-ulang diantara kegiatan pemilihan data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan saling berhubungan dari awal hingga akhir penelitian.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Untuk membantu mempermudah proses penelitian di lapangan, peneliti mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pra pelaksanaan penelitian
 - a. Survey

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam menyelesaikan laporan skripsi ini adalah survey tempat, meninjau langsung lokasi penelitian yakni Sanggar Seni Mutiara Pawestri Kompleks Pendidikan Bhayangkara Km 1 Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi. Lokasi kedua adalah kediaman pencipta Tari Kadita yaitu Bapak Toto Sugiarto yang beralamat di Jalan Cipeundeuy Bojong Kokosan Parungkuda Kabupaten Sukabumi.

Irma Intan Riani, 2013

Tari Kandita Disanggar Seni Mutiara Paestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

b. Pemilihan Topik atau Judul

Langkah kedua setelah survey dilakukan oleh peneliti dalam menyelesaikan laporan skripsi ini adalah mencari topik atau permasalahan yang akan dikaji dan dijadikan sebagai bahan untuk penelitian. Selanjutnya peneliti memberikan anggapan sementara mengenai topik yang akan diteliti dari berbagai sumber yang peneliti temui sebelum ke lapangan.

c. Penyusunan Proposal

Setelah topik permasalahan dan judul telah disetujui, langkah selanjutnya adalah penyusunan proposal penelitian yang terdiri dari latar belakang serta rumusan masalah yang akan peneliti ungkap untuk selanjutnya menjadi karya ilmiah.

d. Sidang Proposal

Sidang proposal dilaksanakan pada bulan November pada tahap ini dewan skripsi memberikan masukan mengenai fokus permasalahan penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya dewan skripsi menentukan pembimbing I dan pembimbing II yang nantinya akan membimbing peneliti dalam penulisan skripsi.

e. Penetapan Pembimbing

Peneliti mengadakan bimbingan dengan pembimbing I dan Pembimbing II sebelum melakukan penelitian ke lapangan.

f. Revisi Proposal

Setelah sidang dilaksanakan maka tahapan selanjutnya adalah revisi proposal sesuai dengan masukan dari dewan skripsi. Setelah proposal direvisi maka proposal akan disahkan oleh pembimbing I dan pembimbing II dan ketua jurusan, proposal tersebut kemudian dijadikan pengajuan SK untuk melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh Fakultas.

2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi awal ke Sanggar Seni Mutiara Pawestri pada bulan Januari 2013 sebagai data awal untuk mendapatkan gambaran secara umum mengenai Tari Kadita.

b. Pengumpulan data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam menyusun laporan. Data tersebut haruslah data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mencari data-data yang akurat, baik dari buku, artikel, jurnal, skripsi, internet dan melakukan observasi maupun wawancara langsung sesuai dengan topik atau permasalahan yang sedang dikaji.

c. Pengolahan Data

Untuk menguji kebenaran data, dilakukan pengolahan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara lalu dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis sesuai dengan kepentingan penelitian. Uraian yang diperoleh selanjutnya disusun secara sistematis untuk dijadikan bahan laporan Tari Kadita di Sanggar Seni Mutiara Pawestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi.

d. Validitas Data

Setelah dilakukan penelitian seperti observasi, wawancara, dokumentasi serta mengaitkan dengan teori yang menunjang penelitian ini, data yang peneliti peroleh adalah benar adanya dan sesuai dengan fakta yang peneliti paparkan di lapangan.

3. Akhir Penelitian

a. Penarikan Kesimpulan

Irma Intan Riani, 2013

Tari Kandita Disanggar Seni Mutiara Paestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan akhir dalam penulisan laporan ini, data yang telah disusun dari pengolahan data, hasilnya kemudian disusun menjadi bab demi bab yang tertuang dalam tulisan sebagai laporan penelitian. Kegiatan selanjutnya membuat kesimpulan berdasarkan hasil keseluruhan penelitian mengenai latar belakang penciptaan, struktur gerak serta unsur pendukung Tari Kadita di Sanggar Seni Mutiara Pawestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi.

b. Penyusunan laporan

Tahap ini adalah tahap terakhir dari penelitian, yaitu menyusun laporan. Laporan penelitian disusun setelah dilakukan pengolahan terhadap data yang telah dihimpun. Hasil dari penelitian lapangan dan selanjutnya dipertanggung jawabkan dalam ujian sidang skripsi.

c. Sidang Tahap 1

Setelah penelitian dan penulisan laporan selesai, kemudian dilaksanakan sidang tahap 1 atau pra sidang.

d. Sidang Tahap II

Setelah sidang tahap 1 dilaksanakan ada beberapa yang harus di revisi. setelah itu ke tahap II.

e. Penggandaan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dimana setelah mengikuti pra sidang dan sidang dan telah merevisi dengan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, maka penggandaan laporan adalah hasil dari penelitian.

f. Penulisan Laporan

Langkah-Langkah penulisan laporan penelitian yaitu:

1. Semua data yang diperoleh disusun berdasarkan pertanyaan penelitian, setelah itu data tersebut dikumpulkan dan dijadikan sebuah laporan penelitian yang bersifat deskripsi.

2. Penyusunan laporan penelitian tidak lepas dari proses pembimbing 1 dan pembimbing II. Pada tahap ini tidak lain dilakukan untuk mendapatkan hasil tulisan yang sempurna.
3. Bimbingan yang dilakukan sering mengalami perbaikan dikarenakan kurang lengkapnya data dan sistematika penulisan.
4. Skripsi yang disusun kemudian digandakan untuk kepentingan bimbingan, kemudian di sahkan oleh kedua pembimbing.